

ANALISIS TARIF BUS DAMRI TRAYEK PALANGKA RAYA – TALAKEN DENGAN METODE KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

Steven, Robby dan Sutan Parasian Silitonga
Jurusan Teknik Sipil, Universitas Palangka Raya, Palangka Raya, Indonesia
E-mail: steven54591@gmail.com

ABSTRACT

Central Kalimantan as one of the provinces in Indonesia whose transportation system already uses public transportation as one of the means of transportation between regions, one of which is the Damri bus public transportation route Palangka Raya - Talaken. The pavement condition of the Palangka Raya - Talaken road along approximately 135 km is currently quite good. The applicable fare for the Damri bus on the Palangka Raya – Talaken route is Rp. 60,000,-. The tariffs imposed on each public transport must be determined wisely in order to provide results that are acceptable to the public and transportation provider companies so that an analysis of the current tariffs is needed. One way to determine the tariff of a vehicle is to look at the operational costs incurred on the type of vehicle. In this study, the BOK analysis was calculated using the method of the Ministry of Transportation. The results of the BOK analysis of the Ministry of Transportation method obtained a BOK value of Rp. 8,123,455 / km with a tariff value of Rp. 59,425.2747. Based on the results obtained, the current Damri bus fare for the Palangka Raya - Talaken route can still be recommended. Tariffs need to be adjusted if the price of diesel is greater than Rp. 5,800 / liter.

Keywords: Vehicle Operating Costs, Damri Buses, Fares.

1. PENDAHULUAN

Provinsi Kalimantan Tengah sebagai salah satu provinsi di Indonesia yang sistem transportasinya sudah menggunakan angkutan umum sebagai salah satu sarana transportasi antar daerah, salah satunya adalah angkutan umum bus DAMRI trayek Palangka Raya – Talaken. Sehingga keberadaan angkutan umum penumpang sangat penting dan diperlukan agar dapat melayani penumpang secara maksimal. Bus antar daerah mempunyai peranan yang sangat penting dan cukup mendominasi dibandingkan angkutan lainnya dalam memenuhi kebutuhan transportasi bagi masyarakat.

Kondisi perkerasan jalan Palangka Raya – Tumbang Talaken pada saat ini terbilang sudah semakin baik, jalan sepanjang kurang lebih 135 km yang menghubungkan kota Palangka Raya dan kabupaten Gunung Mas tersebut sekarang statusnya sudah menjadi jalan nasional sehingga selama beberapa tahun terakhir sudah banyak dilakukan perbaikan jalan, sekarang kondisi perkerasan jalan disana sudah dilakukan pengaspalan dan perkerasan jalan di tahap lapis pondasi bawah.

Tarif menjadi faktor yang penting dalam mendapatkan pelayanan dan fasilitas yang diberikan. Besarnya tarif juga disesuaikan berdasarkan evaluasi Biaya Operasi Kendaraan (BOK). Penentuan besaran tarif angkutan bus umum membutuhkan penanganan dan kebijakan yang arif. karena harus dapat menjembatani kepentingan penumpang selaku konsumen dan pengusaha/operator angkutan bus umum. Lemahnya daya beli masyarakat sering kali menjadi alasan penundaan bahkan pembatalan perubahan tarif yang ada. Pada dasarnya penetapan tarif oleh pemerintah bertujuan untuk menjamin kelangsungan penyelenggaraan angkutan bus umum perkotaan dengan mutu jasa standar keselamatan di satu pihak, juga mempertimbangkan kemampuan dan kemauan daya beli pemakai.

1.1 Rumusan Masalah

1. Berapa Biaya Operasional Kendaraan (BOK) Bus Damri trayek Palangka Raya – Talaken?
2. Berapa biaya tarif berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) trayek Palangka Raya – Talaken?

1.2 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis Biaya Operasional Kendaraan (BOK) Bus Damri trayek Palangka Raya – Talaken
2. Menganalisis tarif Bus Damri trayek Palangka Raya – Talaken berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan (BOK)

1.3 Batasan Masalah

1. Penelitian ini hanya menghitung Biaya Operasional Kendaraan (BOK) pada Bus Damri trayek Palangka Raya – Talaken.
2. Analisis tarif bus hanya dihitung berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) saja.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Untuk mengetahui besaran tarif Bus Damri trayek Palangka Raya – Talaken berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan (BOK)
2. Sebagai perbandingan antara tarif yang berlaku saat ini dengan tarif berdasarkan perhitungan Biaya Operasional Kendaraan (BOK)
- 3.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Angkutan umum adalah angkutan penumpang dengan menggunakan kendaraan umum dan dilaksanakan dengan sistem sewa atau bayar. Dalam hal angkutan massal, biaya angkutan menjadi beban tanggungan bersama, sehingga sistem angkutan umum menjadi efisien karena biaya angkutan menjadi sangat murah. Selain itu, penggunaan jalan pun relatif efisien dalam penumpangnya. Keberadaan angkutan umum, apalagi yang bersifat massal, berarti pengurangan jumlah kendaraan yang melintas di jalan. Hal ini sangat penting artinya berkaitan dengan pengendalian lalu lintas.

Karena sifatnya yang “massal”, maka para penumpang harus memiliki kesamaan dalam berbagai hal yakni Asal, Tujuan, dan Waktu. Berbagai kesamaan ini pada gilirannya menimbulkan masalah keseimbangan antara sediaan dan permintaan. Pelayanan angkutan umum akan berjalan dengan baik apabila dapat tercipta keseimbangan antara sediaan dan permintaan (Warpani, 1990).

2.1 Biaya Operasional Kendaraan

Biaya Operasional Kendaraan (BOK) adalah biaya ekonomis yang terjadi dengan dioperasikannya suatu kendaraan pada kondisi normal untuk suatu tujuan tertentu. Pengertian biaya ekonomi yang dimaksud disini adalah biaya yang sebenarnya terjadi. Analisis Biaya operasional kendaraan di pengaruhi oleh kecepatan kendaraan, jenis kendaraan, geometrik jalan, kekasaran permukaan jalan, dan gaya pengemudi.

2.2 BOK Metode Kementerian Perhubungan

Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. KM. 89 Tahun 2002, tentang mekanisme penetapan tarif dan formula perhitungan biaya pokok angkutan penumpang dengan mobil bus umum kelas ekonomi, mengelompokkan biaya pokok operasi kendaraan menurut hubungannya dengan produksi jasa yang dihasilkan, dibagi atas :

2.2.1 Biaya Langsung

Biaya langsung yaitu biaya yang berkaitan langsung dengan produk jasa yang dihasilkan, yang terdiri atas biaya tetap (fixed cost) dan biaya tidak tetap (variable cost). Perhitungannya adalah sebagian biaya dapat secara langsung dihitung per-km kendaraan, tetapi sebagian biaya lagi dihitung per-km kendaraan setelah dihitung biaya pertahun. Komponen biaya langsung adalah sebagai berikut :

1) Penyusutan kendaraan

$$\text{Penyusutan pertahun} = (\text{harga kendaraan} - \text{nilai residu}) / \text{masa penyusutan}$$

Nilai residu kendaraan adalah 20% dari harga kendaraan

2) Bunga modal

Penyusutan pertahun = $((n \times 1)/2) \times \text{modal} \times \text{tingkat bunga pertahun} / \text{masa penyusutan}$

n = masa pengembalian kendaraan

3) Biaya awak bus

Biaya awak bus perkm = biaya awak bus pertahun / produksi bus km pertahun

4) Biaya BBM

Biaya perbus perhari = pemakaian BBM perbus perhari / km tempuh perhari

5) Biaya pemakaian ban

Biaya ban perbus – km = (jumlah pemakaian ban x harga ban perbuah) / km daya tahan ban

6) Servis kecil

Biaya servis kecil perbus – km = biaya servis kecil / km

7) Servis besar

Biaya servis besar perbus – km = biaya servis besar / km

8) Biaya pemeriksaan umum

Biaya pemeriksaan pertahun = (biaya pemeriksaan pertahun / produksi bus km pertahun) x biaya pemeriksaan

9) Biaya penambahan oli mesin

Biaya penambahan oli perbus km = (penambahan oli kendaraan perhari x harga oli perliter) / km tempuh perhari

10) Biaya cuci bus

Biaya cuci perbus km = biaya cuci perbulan / produksi bus km perbulan

11) Retribusi terminal

Biaya retribusi terminal perbus km = retribusi terminal perhari / produksi bus km perhari

12) Biaya STNK

Biaya STNK perbus km = biaya STNK / produksi bus km pertahun

13) Biaya KIR

Biaya KIR perbus km = biaya KIR / produksi bus km pertahun

14) Biaya asuransi

Biaya asuransi perbus km = jumlah biaya asuransi pertahun / produksi perbus km pertahun

2.2.2 Biaya Tidak Langsung

Biaya tidak langsung yaitu biaya yang secara tidak langsung berhubungan dengan produk jasa yang dihasilkan yang terdiri dari biaya tetap (fixed cost) dan biaya tidak tetap (variable cost). Perhitungannya tidak bisa secara langsung per-km kendaraan karena mengandung komponen yang tidak terkait langsung dengan operasi kendaraan seperti biaya total per tahun pegawai selain awak kendaraan dan biaya pengelolaan meliputi pajak perusahaan, pajak kendaraan, penyusutan bangunan kantor, dll. Komponen biaya tidak langsung adalah sebagai berikut :

- 1) Biaya pegawai selain awak bus
- 2) Biaya pengelolaan
- 3) Biaya tidak langsung perbus pertahun = total biaya tidak langsung per segmen pertahun / jumlah bus
- 4) Biaya tidak langsung per bus – km = biaya tidak langsung perbus pertahun / produksi perbus km pertahun

2.2.3 Biaya Pokok

Biaya pokok per km kendaraan dihitung dengan menjumlahkan biaya langsung dan biaya tidak langsung.

Biaya pokok per bus – km = Biaya langsung + biaya tidak langsung

2.3 Tarif Angkutan

Tarif angkutan umum menurut Departemen Perhubungan (2002), tarif adalah besarnya biaya yang dikenakan kepada setiap penumpang kendaraan angkutan penumpang umum yang dinyatakan dalam bentuk rupiah. Perhitungan tarif angkutan umum merupakan hasil perkalian antara tarif pokok dan jarak (kilometer) rata-rata satu perjalanan (tarif BEP) dan ditambah 10% untuk jasa keuntungan perusahaan.

3. METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian ini merupakan cara ilmiah supaya mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Secara umum data yang diperoleh pada penelitian ini digunakan untuk memahami serta mengantisipasi masalah. Penelitian ini menggunakan metode wawancara langsung pihak Damri Kota Palangka Raya. Data yang dibutuhkan pada

penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer berupa data jumlah penumpang dan data sekunder berupa data Biaya Operasional Kendaraan (BOK).

3.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dengan pengamatan lapangan (Ropika, 2018). Data primer yang diperlukan:

- 1) Intensitas penggunaan bus
- 2) Jumlah penumpang bus Damri trayek Palangka Raya – Talaken

3.2 Data Sekunder

Menurut Ropika (2018). Data sekunder adalah data yang diperoleh dari instansi terkait. Data sekunder diambil melalui wawancara langsung dengan pihak bus Damri. Data yang diambil adalah :

- 1) Harga komponen biaya operasional kendaraan yaitu : harga oli, harga BBM, harga ban dan upah pemeliharaan.
- 2) Harga bus
- 3) Pengoperasian bus, yaitu : jumlah bus, jumlah karyawan, jam kerja karyawan, waktu singgah di terminal, kapasitas tempat duduk.
- 4) Biaya yang dikeluarkan untuk pengoperasian bus / biaya tidak langsung yaitu gaji karyawan.

3.3 Analisis Data

Perhitungan BOK akan menggunakan data sekunder yang telah diperoleh dengan wawancara langsung kepada pihak bus Damri Palangka Raya. Lalu Perhitungan tarif akan menggunakan hasil dari perhitungan BOK, Perhitungan tarif umum merupakan hasil perkalian antara tarif pokok dan jarak (kilometer) rata-rata satu perjalanan (BEP) dan ditambah 10% untuk jasa keuntungan perusahaan. Hasil dari perhitungan kemudian dibandingkan dengan tariff yang berlaku saat ini pada bus Damri trayek Palangka Raya – Talaken.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik Kendaraan

Vehicle Characteristics	
Type	Medium
Bus Capacity	29
Round – Trip Distance	135 km
Frequency	2

Sumber : Hasil Survey (2022)

Km tempuh perhari	= 135 km x 2	= 270 km/hari
Km tempuh perbulan	= 270 km x 25 hari kerja	= 6.750 km/bulan
Km tempuh pertahun	= 6.750 km x 12 bulan	= 81.000 km/tahun
Seat km/tahun (PST)	= 81.000 km x 29 seat	= 2.349.000 seat km/tahun

4.1 Perhitungan Biaya Operasional Kendaraan

Perhitungan dengan menggunakan metode kementerian perhubungan dilakukan dengan menjumlahkan komponen biaya langsung dan tidak langsung.

4.1.1 Biaya Langsung

Tabel 2. Hasil Perhitungan Biaya Langsung

BIAYA LANGSUNG	
Komponen	Total
Biaya penyusutan	Rp. 938,266/km
Biaya bunga modal	Rp. 281,59/km
Biaya awak bus	Rp. 554,538/km
Biaya BBM	Rp. 1.068,157/km
Biaya ban	Rp. 288,89/km
Biaya servis kecil	Rp. 138,07/km
Biaya servis besar	Rp. 48,15/km
Biaya pemeriksaan umum	Rp. 283,95/km
Biaya penambahan oli	Rp. 100/km
Biaya cuci bus	Rp. 44,44/km
Retribusi terminal	Rp. 37,04/km
Biaya STNK	Rp. 8,894/km
Biaya KIR	Rp. 8,70/km
Biaya asuransi	Rp. 21,54/km
Jumlah	Rp. 3.822,225/km

Sumber : Analisis Perhitungan (2022)

4.1.2 Biaya Tidak Langsung

Biaya tidak langsung dihitung dengan menjumlahkan biaya pegawai selain awak bus dan biaya pengelolaan

1) Biaya pegawai selain awak bus

Berdasarkan hasil survey dengan wawancara langsung terhadap pihak bus damri Palangka Raya didapatkan total keseluruhan gaji pegawai kantor selain awak bus adalah sebesar Rp. 178.000.000.

2) Biaya pengelolaan

Biaya pengelolaan dapat dilihat pada tabel diberikut ini

Tabel 3. Perhitungan Biaya Pengelolaan

No	Biaya Pengelolaan Per Tahun	
1	Sewa bangunan	Rp. 20.000.000,-
2	Penyusutan inventaris	Rp. 14.400.000,-
3	Biaya administrasi kantor	Rp. 13.000.000,-
4	Biaya pemeliharaan kantor	Rp. 30.000.000,-
5	Biaya listrik dan air	Rp. 48.000.000,-
6	Biaya perjalanan dinas	Rp. 36.000.000,-
7	Pajak perusahaan	Rp. 7.800.000,-
8	Izin trayek	Rp. 1.000.000,-
9	Izin usaha	Rp. 200.000,-
	Total	Rp. 170.400.000,-

Sumber : Hasil Wawancara Langsung (2022)

3) Total biaya tidak langsung

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya tidak langsung} &= \text{Biaya selain awak bus} + \text{biaya pengelolaan} \\
 &= \text{Rp. 178.000.000} + \text{Rp. 170.400.000} \\
 &= \text{Rp. 348.400.000}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya tidak langsung per km} &= \text{Biaya tidak langsung} / \text{Km tempuh per tahun} \\
 &= \text{Rp. 348.400.000} / 81.000 \text{ km} \\
 &= \text{Rp. 4.301,23} / \text{km}
 \end{aligned}$$

4.1.3 Biaya Total

Biaya operasional kendaraan total dapat dihitung dengan menjumlahkan semua komponen pada biaya langsung dan tidak langsung.

Tabel 4. Rekapitulasi Perhitungan BOK

Rekapitulasi Biaya Operasional Kendaraan		
1. Biaya Langsung		Total
a.	Biaya penyusutan	Rp. 938,266/km
b.	Biaya bunga modal	Rp. 281,59/km
c.	Biaya awak bus	Rp. 554,538/km
d.	Biaya BBM	Rp. 1.068,157/km
e.	Biaya ban	Rp. 288,89/km
f.	Biaya servis kecil	Rp. 138,07/km
g.	Biaya servis besar	Rp. 48,15/km
h.	Biaya pemeriksaan umum	Rp. 283,95/km
i.	Biaya penambahan oli	Rp. 100/km
j.	Biaya cuci bus	Rp. 44,44/km
k.	Retribusi terminal	Rp. 37,04/km
l.	Biaya STNK	Rp. 8,894/km
m.	Biaya KIR	Rp. 8.70/km
n.	Biaya asuransi	Rp. 21,54/km
	Jumlah	Rp. 3.822,225/km
2. Biaya Tidak Langsung		Rp. 4.301,23/km
3. Biaya Total		Rp. 8.123,455/km

Sumber : Analisis Perhitungan (2022)

4.2 Perhitungan Tarif Angkutan

Dengan menggunakan metode Kementerian Perhubungan tahun 2002, didapatkan hasil Biaya Operasional Kendaraan (BOK) pada Bus Damri Trayek Palangka Raya – Talaken adalah sebesar Rp. 8.123,455 / km. Sehingga perhitungan tarifnya sebagai berikut:

1) Tarif pokok

= Biaya Operasional kendaraan / (faktor pengisian x kapasitas kendaraan)

= Rp. 8.123,455 / (70% x 29)

= Rp. 400,1702 / km

2) Tarif BEP

$$= \text{Tarif pokok} \times \text{jarak rata-rata}$$

$$= \text{Rp. } 400,1702 \times 135 \text{ km}$$

$$= \text{Rp. } 54.022,977$$

3) Tarif

$$= (\text{tarif pokok} \times \text{jarak rata-rata}) + 10\%$$

$$= (\text{Rp. } 400,1702 \times 135 \text{ km}) + 10\%$$

$$= \text{Rp. } 59.425,2747$$

Berdasarkan hasil perhitungan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) dengan menggunakan Metode Kementerian Perhubungan serta perhitungan tarif berdasarkan hasil BOK metode tersebut didapat rekapitulasi perhitungan sebagai berikut :

Tabel 5. Rekapitulasi Perhitungan Metode Kementerian Perhubungan

No	Uraian	Metode Kementerian Perhubungan
1	BOK	Rp. 8.123,455 / km
2	Tarif Pokok	Rp. 400,1702 / km
3	Tarif BEP	Rp. 54.022,977
4	Tarif	Rp. 59.425,2747

Sumber : Analisis Perhitungan (2022)

Tarif yang berlaku saat ini untuk bus Damri trayek Palangka Raya – Talaken adalah Rp. 60.000. Sehingga dari tabel rekapitulasi perhitungan diatas dapat dilihat bahwa hasil tarif metode Kementerian Perhubungan masih mendekati nilai tarif yang berlaku saat ini.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan analisis tarif Bus Damri trayek Palangka Raya – Talaken berdasarkan biaya operasional kendaraan didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Besar Biaya Operasional Kendaraan (BOK) menggunakan metode Kementerian Perhubungan untuk Bus Damri trayek Palangka Raya - Talaken adalah sebesar Rp. 8.123,455 / km.
2. Besar tarif Bus Damri Palangka Raya – Talaken dengan load factor 70% berdasarkan hasil perhitungan BOK metode Kementerian Perhubungan adalah sebesar Rp. 59.425,2747. Berdasarkan hasil tersebut maka tarif yang berlaku saat ini masih dapat direkomendasikan.

Saran

1. Tarif yang berlaku saat ini masih dapat direkomendasikan dengan harga solar tertinggi sebesar Rp. 5.800,- / Liter, bila harga solar lebih besar maka perlu dilakukan penyesuaian tarif.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Perhubungan RI. 2002. Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum di Wilayah Perkotaan dalam Trayek Tetap dan Teratur. SK.687/AJ.206/DRJD/2002. Jakarta.
- LPKM-ITB. 1997. *Modul Pelatihan Perencanaan Sistem Angkutan Umum*. Bandung: LPKM-ITB.
- Ropika. 2018. Analisis Tarif Angkutan Umum Berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan dan Willingness to Pay (Studi Kasus : Angkutan Umum Trayek Teluk Kuantan - Pekanbaru). *Jurnal Perencanaan, Sains, Teknologi, Dan Komputer*, 1(1), 144–166.
- Undang-Undang Negara Republik Indonesia No.22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
- Wahyuningsih, T., Efendy, A., & Dinika, A. (2020). Kajian Tarif Angkutan Umum Bus Damri Rute BIL – Kota Mataram Berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan. *Jurnal Planoeearth*, 5(2), 111–114.
- Warpani, Suwardjoko. 1990. *Merencanakan Sistem Pengangkutan*. Bandung: Penerbit ITB.
- Yuniarti Taty, 2009. *Analisis Tarif Angkutan Umum Berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan, Ability To Pay Dan Willingness To Pay (Studi Kasus Po Atmo Trayek Palur – Kartasura*. Surakarta.